

PENGUNAAN STRATEGI COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

**Nyangfah Nisa Septiana^{*1}, Aninditya Sri Nugraheni², Rendy Nugraha
Frasandy³, Zulfahmi⁴**

^{1,2} UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

^{3,4} UIN Imam Bonjol Padang

e-mail: *123204082018@student.uin-suka.ac.id, 2aninditya.nugraheni@uin-suka.ac.id,
3rendynugraha@uinib.ac.id, 4zulfahmi@uinib.ac.id

ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran, keterampilan pemahaman bacaan diperlukan oleh siswa. Siswa dapat dikatakan memperoleh informasi ketika mereka tidak hanya mampu membaca, tetapi juga mampu memahami teks yang dibaca. Di era saat ini, teks tidak hanya disajikan melalui media cetak, tetapi juga didistribusikan melalui media digital. Oleh karena itu, pentingnya keterampilan pemahaman bacaan dimiliki oleh siswa. Keterampilan pemahaman membaca dalam penelitian ini mencakup aspek menentukan kalimat utama, kalimat penjelas, dan menentukan idiom. Penelitian ini dilakukan di SDN Banguntapan dengan objek penelitian kelas V pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih lanjut penerapan strategi CIRC dalam mengembangkan keterampilan pemahaman membaca siswa. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif eksploratif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa. Analisis data dilakukan secara bertahap; pengumpulan data, pengkondensasian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi CIRC dapat mengembangkan kemampuan pemahaman membaca siswa sekolah dasar. Implikasi penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan bagi guru untuk mengembangkan keterampilan pemahaman membaca siswa pada mata pelajaran lain, terutama dalam memperoleh informasi dari teks yang dibaca.

Kata kunci: CIRC, Membaca Pemahaman, Sekolah Dasar

Abstract

In the learning process, reading comprehension skills are needed by students. Learners can be said to obtain information when they are not only able to read but are able to understand the text read. In the current era, texts are not only presented through printed media, but also distributed through digital media. Therefore, the importance of reading comprehension skills is owned by students. Reading comprehension skills in this study include aspects of determining the main sentence, explanatory sentence and determining Idioms. This research is located at SDN Banguntapan with the object of research in class V in the odd semester of 2024/2025. The purpose of this research is to further examine the application of the CIRC strategy in fostering students' reading comprehension skills. The approach used was qualitative with an exploratory descriptive method. Data collection techniques through interviews, observation and documentation. Interviews were conducted with teachers and students. Data analysis is done by stages; data collection, data condensation, data presentation and conclusion drawing. The results showed that the use of CIRC strategy can foster the reading comprehension ability of elementary school students. The implications of this research can be used as a guide by teachers to foster students' reading comprehension skills in other subjects, especially in obtaining information from the text read.

Keywords—CIRC, Reading Comprehension, Elementary School

I. PENDAHULUAN

Membaca pemahaman merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik sekolah dasar. Pada dasarnya membaca pemahaman memiliki keterkaitan dengan berpikir kritis, dimana dalam membaca pemahaman peserta didik melibatkan kognitif untuk menganalisis, mensintesis informasi dan memecahkan masalah yang terdapat dalam teks bahasa Indonesia (Normore et al., 2024; Rittmann & Mpofu, 2024; Rossouw & Steenkamp, 2025; Yin et al., 2024). Dalam hal ini, membaca pemahaman juga bertujuan dalam memperoleh informasi dan pengetahuan yang dilakukan berdasarkan aktivitas membaca dalam teks eksposisi bahasa Indonesia (Frans et al., 2023). Peserta didik dapat dikatakan memperoleh informasi ketika mereka memahami isi dan maksud dari kalimat yang dibaca (Fitria, 2024; Rini et al., 2023).

Melihat pentingnya kemampuan membaca pemahaman, tentu saja kemampuan ini harus sudah dikuasai oleh peserta didik kelas V sekolah dasar. Namun, hal ini tidak sesuai dengan realita yang ada di lapangan, masih banyak peserta didik yang belum menguasai membaca pemahaman pada materi penentuan kalimat utama, kalimat penjelas dan idiom pada teks eksposisi. Hal senada juga diungkapkan oleh Wibowo et. al (2023) kesulitan yang dialami peserta didik dalam membaca pemahaman diantaranya; kesulitan dalam mengenal huruf, kesulitan dalam mengeja bacaan, kurang memahami tanda baca dan sulit memahami isi bacaan. Permasalahan di atas

merupakan akibat dari rendahnya motivasi peserta didik dalam membaca, strategi pembelajaran yang masih bersifat konvensional (Herlinawati et al., 2024), dan teks eksposisi yang disajikan terlalu panjang (Komalasari et al., 2024; Malahayati, 2018; Setiawati et al., 2023; Sutria, 2023). Dalam hal ini, peserta didik tidak akan pernah lepas dari aktivitas membaca teks bacaan atau wacana yang panjang dalam proses pembelajaran khususnya bahasa Indonesia (Awatik, 2019). Oleh karena itu, dibutuhkan upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru ialah menerapkan strategi cooperative integrated reading and composition (CIRC).

Strategi cooperative integrated reading and composition (CIRC) merupakan salah strategi yang dapat mengatasi kesulitan membaca pemahaman yang dialami peserta didik. Strategi ini berupaya mengasah kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam menulis, membaca, mengeja dan kosa kata (Hakim et al., 2023). Strategi CIRC juga menawarkan kegiatan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik dalam memahami makna dari teks bacaan (Ariyana & Suastika, 2022). Hal senada juga diungkapkan oleh Fitria (2024) strategi ini paling sesuai diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca, menemukan ide pokok, pokok pikiran atau tema wacana dan klipping. Penerapan strategi CIRC dalam pembelajaran bahasa Indonesia relevan dengan tuntutan kurikulum

abad 21 yang menekankan pada pengembangan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi (Dias-Oliveira et al., 2024; Rehman et al., 2024; Saad et al., 2024) yang tidak hanya berfokus pada hasil pembelajaran tetapi juga pada proses pembelajaran yang menekankan interaksi sosial dan keterlibatan aktif peserta didik.

Strategi CIRC menumbuhkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik melalui kegiatan belajar yang dibentuk berdasarkan diskusi dan kerjasama. Strategi ini disetting dalam menjelaskan bagaimana memahami membaca teks bersama-sama dengan menyusun pemahaman peserta didik dengan menuliskan pemahaman mereka sendiri di buku masing-masing (Simarmata, 2023). CIRC menciptakan kegiatan pembelajaran yang bersifat kolaboratif dan komunikatif dimana peserta didik akan bekerja sama dalam kelompok kecil saling membahas permasalahan yang ada di dalam teks, kemudian bertukar pikiran dengan peserta didik lain yang berada dalam kelompok dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam teks (Sa'adah et al., 2024). Hal senada juga diungkapkan oleh Maruf & Anjely (2020) CIRC dalam membaca pemahaman menawarkan kebersamaan dalam mengerjakan tugas tertentu dengan menerapkan materi pembelajaran dalam kegiatan kelompok yang menstimulus peserta didik dalam mengembangkan pembelajarannya dan anggota kelompoknya.

Penelitian ini telah dilakukan sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Asrifan et. al (2021) strategi CIRC diterapkan dalam pengajaran pemahaman bacaan di tingkat SMP yang menitik beratkan pada kemampuan untuk menemukan gagasan utama dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan, dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CIRC dapat meningkatkan pemahaman membaca peserta didik dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rahman et. al (2023) penerapan metode CIRC meningkatkan pemahaman membaca pada pembelajaran bahasa Inggris, dan hasilnya metode ini mampu meningkatkan pemahaman membaca yang ditunjukkan dengan hasil post test lebih tinggi dibandingkan pretest. Kemudian penelitian dari Hasyim et. al (2020), penelitian difokuskan pada jenjang pendidikan tingkat SMA pada pembelajaran bahasa Inggris dengan fokus pada mengidentifikasi elemen cerita utama, melakukan kegiatan kosa kata, ringkasan, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa CIRC dapat meningkatkan membaca pemahaman peserta didik. Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa CIRC dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan bernalar kritis dalam pembelajaran PAI, peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar, bekerja sama dalam kelompok dan menunjukkan peningkatan pemahaman materi (Komalasari et al., 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Awatik (2019) memfokuskan pembelajaran CIRC

dalam meningkatkan kemampuan menemukan pokok pikiran dalam pembelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar, hasil penelitian menunjukkan peserta didik lebih termotivasi dan mampu meningkatkan membaca pemahaman.

Penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya, di mana penelitian ini dilakukan pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V sekolah dasar yang diintegrasikan dengan pemberian reward. Perbedaan penelitian ini dilihat dari cakupan materinya yaitu menentukan kalimat utama, kalimat penjelas dan idiom (ungkapan) yang ada dalam teks eksposisi. Berdasarkan pemaparan di atas penelitian ini mengkaji lebih lanjut penggunaan strategi cooperative integrated reading and composition (CIRC) untuk menumbuhkan kemampuan membaca pemahaman dalam bahasa Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif eksplorasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaa strategi cooperative integrated reading and composition (CIRC) dalam menumbuhkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar. penggunaa strategi ini difokuskan untuk membantu peserta didik memahami kalimat utama, kalimat penjelas dan idiom (ungkapan) yang disajikan dalam teks eksposis. Metode ini dianggap relevan karena memungkinkan peneliti dalam menggali data secara mendalam dan memahami fenomena

yang diteliti dalam konteks aslinya (Creswell, 2016). Penelitian dilakukan melalui observasi langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Peneliti berperan sebagai pengamat pasif selama proses penerapan strategi.

Penelitian dilakukan di SDN Banguntapan yang berada di Jl. Raya Berbah Yogyakarta pada semester gasal tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitiannya adalah guru kelas, dan peserta didik berjumlah 21 orang. Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan permasalahan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia bahwasanya kemampuan membaca pemahaman di kelas V masih belum maksimal. Teknik pengumpulan data meliputi; 1) wawancara awal dengan guru bahasa Indonesia kelas V, 2) observasi yang dilakukan dengan mengidentifikasi dan mencatat kegiatan peserta didik selama proses penerapan strategi mulai dari; partisipasi, dan kemampuan kerja sama kelompok dalam menentukan kalimat utama, penjelas dan idiom (ungkapan), 3) wawancara, setelah observasi dilakukan wawancara lanjutan dalam menggali perspetif guru (P1) mengenai strategi CIRC dalam menumbuhkan kemampuan membaca pemahaman, 4) wawancara dengan peserta didik (P2), menggali informasi mengenai penerapan CIRC dalam proses pembelajaran dari perspektif peserta didik.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yang dilakukan melalui beberapa langkah; pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan dan verifikasi (Miles et

al., 2014). Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber; observasi, wawancara dan dokumentasi terkait penggunaan strategi CIRC dan kemampuan membaca pemahaman mereka. Selanjutnya kondensasi data dilakukan dengan mengidentifikasi, mengeompokkan dan mengkategorikan informasi yang relevan dan dipadatkan untuk mempermudah analisis. Penyajian data, data kondensasi disajikan dalam bentuk narasi atau diagram yang memudahkan pemahaman terhadap bagaimana strategi CIRC berkontribusi untuk menumbuhkan membaca pemahaman peserta didik. Langkah terakhir melakukan kesimpulan dan memverifikasi temuan dengan teori yang ada.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan, berikut hasil dan pembahasannya:

Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

Penggunaan strategi CIRC merupakan salah satu strategi yang memusatkan kegiatan pembelajaran pada peserta didik. Hal ini terjadi karena pembelajaran dilakukan dengan proses diskusi dengan mengelompokkan peserta didik menjadi kelompok kecil. Masing-masing kelompok terdiri dari peserta didik dengan kemampuan yang berbeda.

Ibu P1 menyatakan bahwa “Menurut pengalaman saya menerapkan CIRC di kelas 5, strategi ini sangat efektif meningkatkan kemampuan membaca dan menulis

peserta didik. Salah satu yang saya sukai dari strategi ini ialah bagaimana strategi ini mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis dalam satu kesatuan dimana peserta didik tidak hanya membaca teks, namun juga berdiskusi dan menulis tentang apa yang mereka baca”.

Peserta didik P2 juga mengungkapkan bahwasanya “saya sangat merasa terbantu dengan penerapan strategi ini yang digunakan oleh guru dalam belajar, dimana saya bisa bertukar pikiran dengan teman yang ada dalam kelompok saya. Setelah berdiskusi kami mengambil inti pembahasan yang dibahas lalu menuliskannya di buku masing-masing”.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penerapan strategi CIRC sesuai diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya kegiatan belajar yang memuat aspek membaca dan menulis. Hal senada dikemukakan oleh Sutria (2023) CIRC suatu strategi pembelajaran yang mengintegrasikan bacaan secara menyeluruh dan mengelompokkannya menjadi bagian penting untuk diwujudkan dalam bentuk tulisan. CIRC merupakan strategi yang melibatkan peserta didik dalam aktivitas membaca dan menulis secara kolaboratif dengan fokus pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Strategi ini mengintegrasikan kegiatan diskusi kelompok, pembelajaran berbasis teks, dan penyelesaian tugas secara bersama-sama (Carrillo et al., 2019; Rini et al., 2023).

Menurut teori pembelajaran sosial, kolaborasi dalam kelompok

kecil dapat mendorong pertukaran ide dan memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari (Respati, 2018). Strategi CIRC juga mengajarkan pengembangan kemampuan analisis peserta didik dengan berbagai jenis wacana dan cara memahaminya melalui partisipasi aktif dalam pembelajaran baik secara berkelompok maupun individu (Wibowo et al., 2023). Strategi ini juga mendorong peserta didik untuk dapat memberikan tanggapannya secara bebas, mereka dilatih untuk dapat bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain serta memotivasi peserta didik untuk berinteraksi dan bereksplorasi mengenai topik pembelajaran yang dibahas. Dalam penerapannya, CIRC memanfaatkan tiga komponen utama, yaitu aktivitas membaca dalam kelompok kecil, pemberian umpan balik dari teman sejawat, dan penguatan kemampuan menulis melalui tugas-tugas berbasis teks (Ariyana & Suastika, 2022).

Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah metode pembelajaran kolaboratif yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan keterampilan menulis peserta didik melalui kerja sama dalam kelompok. Strategi ini membantu menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna dengan melibatkan peserta didik dalam membaca, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas bersama. Dengan CIRC, peserta didik tidak hanya memahami teks lebih baik, tetapi juga belajar berkolaborasi dan

berpikir kritis, menjadikannya solusi inovatif dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar. Dalam bahasa Indonesia peserta didik harus menguasai 5 keterampilan berbahasa, diantaranya: menyimak, berbicara, membaca, menulis dan memirsas. Membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik, terlebih lagi peserta didik sekolah dasar yang berada pada kelas tinggi.

Ibu P1 menyatakan “kemampuan membaca pemahaman peserta didik di kelas V cukup beragam. Ada yang sudah bagus, tapi masih banyak yang kesulitan memahami isi bacaan secara mendalam. Beberapa peserta didik hanya membaca secara mekanis tanpa benar-benar mencerna makna teks”. Peserta didik P2 mengemukakan bahwa “saya bisa membaca namun untuk membaca pemahaman yang saya miliki kurang maksimal, hal ini saya ketahui ketika ibu guru bertanya, jawaban yang saya berikan tidak tepat”.

Ibu P1 juga mengungkapkan bahwasanya “secara umum, dalam membaca pemahaman peserta didik perempuan cenderung lebih teliti dalam membaca dan lebih baik dalam memahami detail cerita. Tapi hal tidak mutlak, ada juga peserta didik laki-laki yang sangat baik dalam membaca pemahaman. Dalam hal ini kebiasaan membaca di rumah dan

dukungan orang tua sebenarnya lebih berpengaruh”.

Ibu P1 mengemukakan “kunci utama dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman adalah membangun budaya literasi sejak dini, baik itu di sekolah maupun di rumah. Sekolah perlu menyediakan perpustakaan yang menarik dengan koleksi buku yang beragam. Guru juga perlu terus mengembangkan metode, model, strategi yang kreatif dan menyenangkan. Keterlibatan orang tua dalam membiasakan anak membaca di rumah juga penting dalam hal ini”. Peserta didik P2 juga menyatakan “saya malas membaca teks yang terlalu panjang dalam bahasa Indonesia karena merasa membaca saja merupakan hal yang membosankan, terkadang saya hanya melihat teks yang ada di awal kalimat paragraf selebihnya saya tidak membacanya.”

Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang ada dalam semua kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran. Membaca bertujuan memperoleh informasi yang berguna dalam wacana, sehingga peserta didik dapat menghubungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru (Awatik, 2019). Dalam hal ini membaca saja tidak bisa diandalkan dalam memperoleh informasi dari wacana, dibutuhkan pemahaman yang mendalam sehingga hal ini dapat dikatakan sebagai membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan kemampuan membaca lanjutan setelah peserta didik sekolah dasar menguasai kemampuan membaca permulaan dengan kegiatan

membaca teliti dan seksama agar dapat memahami dan menguraikan kembali isi, pokok bacaan, dan pesan yang terkandung dalam bacaan (Frans et al., 2023). Membaca pemahaman juga mencakup aspek kemampuan peserta didik dalam memahami isi, maksud dan tujuan dari teks bacaan (Rini et al., 2023).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, membaca pemahaman melibatkan kemampuan untuk memahami berbagai jenis teks, seperti teks naratif, ekspositori, dan deskriptif. Membaca pemahaman tidak hanya mengembangkan keterampilan bahasa tetapi juga berpikir kritis peserta didik (Normore et al., 2024; Rittmann & Mpofu, 2024; Rossouw & Steenkamp, 2025; Yin et al., 2024). Membaca pemahaman berperan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena menjadi dasar untuk menguasai berbagai keterampilan berbahasa lainnya, seperti menulis, berbicara, dan menyimak. Kemampuan membaca pemahaman berkorelasi positif dengan prestasi akademik peserta didik. Peserta didik yang memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik cenderung lebih mampu memahami materi pelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas akademik (Arifatun et al., 2020).

Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik, guru dapat menerapkan beberapa langkah strategis. Pertama, guru perlu menyediakan bahan bacaan yang beragam dan menarik untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Bahan bacaan tersebut

dapat mencakup buku cerita, artikel, dan teks ekspositori yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik (Lestari et al., 2024). Kedua, guru perlu mengajarkan strategi membaca, seperti skimming, scanning, dan SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review). Strategi ini membantu peserta didik memahami teks dengan lebih efisien dan meningkatkan keterampilan membaca mereka secara keseluruhan (Barmawi et al., 2022; Sobri, 2021). Ketiga, guru dapat menggunakan teknologi untuk mendukung pengajaran membaca pemahaman. Misalnya, aplikasi pembelajaran berbasis digital dapat menyediakan latihan membaca yang interaktif dan adaptif sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik (Sakti, 2023). Teknologi juga memungkinkan peserta didik untuk mengakses berbagai sumber bacaan dari seluruh dunia, yang dapat memperluas wawasan mereka.

Kemampuan membaca pemahaman merupakan keterampilan esensial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang berperan penting dalam mendukung prestasi akademik peserta didik. Pengajaran membaca pemahaman memerlukan strategi yang efektif dan inovatif untuk mengatasi tantangan yang ada di kelas. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya mampu memahami teks dalam membaca pemahaman tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang diperlukan dengan cara mengintegrasikan informasi yang telah diperoleh dengan informasi yang baru

didapatkan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

Penggunaan Strategi CIRC untuk Menumbuhkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Sekolah Dasar pada Teks Eksplanasi

Strategi CIRC diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V untuk melihat kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Strategi ini digunakan dalam teks eksposisi, dimana teks ini membutuhkan pemahaman yang mendalam untuk memperoleh informasi. Cakupan materi dalam teks eksposisi ini ialah peserta didik menentukan kalimat utama, kalimat penjelas dan idiom (ungkapan/ kata sulit yang sulit dipahami). Berikut disajikan dokumentasi penelitian yang dilakukan:



Gambar 1. Tahap persiapan



Gambar 2. Tahap inti

Hasil observasi yang dilakukan di kelas V, ditemukan bahwasanya

peserta didik sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam hal ini, guru menerapkan strategi yang sesuai dengan CIRC dalam menumbuhkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada teks eksposisi dan memberikan reward bagi masing-masing kelompok yang dapat menuntaskan pekerjaannya. Langkah-langkah CIRC yang diterapkan oleh guru, diantaranya; tahap persiapan, a) memilih teks bacaan eksposisi yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik kelas V, b) membentuk kelompok yang heterogen terdiri dari 5 orang masing-masing kelompok, c) mempersiapkan media pendukung. Tahap orientasi, a) guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik tentang pentingnya memahami kalimat utama, penjas dan idiom, c) menjelaskan prosedur kerja kelompok. Tahap inti, a) setiap kelompok membaca teks eksposisi dan membaca dengan fokus mencari informasi penting dalam waktu 15 menit, b) siswa secara individu mengidentifikasi kalimat utama, penjas dan idiom serta menentukan lokasi kalimat yang ditemui, c) diskusikan dalam kelompok untuk memvalidasi temuan, d) menjelaskan alasan pemilihan kalimat utama, penjas dan menuliskan idiom beserta maknanya, e) peserta didik menulis kembali inti paragraf menggunakan kalimat utama dan membuat ringkasan bacaan secara keseluruhan. Tahap presentasi, a) setiap kelompok mengomunikasikan hasil analisis temuan kalimatnya kepada guru dan teman-teman, b)

guru memberikan konfirmasi dan klarifikasi serta memberikan reward kepada kelompok yang benar dalam mengemukakan kalimat utama, penjas dan idiom. Tahap akhir guru dan peserta didik menarik kesimpulan bersama mengenai pembelajaran yang dilakukan pada teks eskposisi.

Berdasarkan pemaparan di atas, Ibu P1 menyatakan “CIRC dalam pembelajaran bahasa Indonesia cukup bagus dan sesuai diterapkan, karena ada komunikasi antar peserta didik lalu mereka harus memahami isi bacaan dan menyenangkan”. Ibu P1 juga mengungkapkan “dengan CIRC yang memusatkan pembelajaran berbasis kelompok, mereka tu senang karena bisa bertukar pendapat dan bisa membantu teman yang belum bisa”. Hal yang sama juga dikemukakan oleh peserta didik P2 “dengan strategi CIRC ini dengan adanya kelompok saya bisa mendiskusikannya dengan teman kelompok saya sehingga lebih mudah dalam memahami kalimat utamanya, penjas dan menemukan makna dari kata sulit yang ada dalam teks terlebih lagi ada rewardnya saya semakin semangat dalam menyelesaikannya”.

Ibu P1 juga menjelaskan “kendala utama yang dialami dalam pembelajaran ini ialah peserta didik masih kurang dalam memahami isi bacaan sehingga mereka juga merasa kesulitan dalam menentukan kalimat utama, dan memiliki daya tangkap belum maksimal”. Peserta didik P2 menyatakan bahwa “pembelajaran bahasa Indonesia lumayan susah, misalnya dalam menemukan kata yang tidak diketahui maknanya dalam teks yang dibaca dan juga saya rada

malas membaca teks tersebut kalau teksnya terlalu panjang”.

Kemudian Ibu P1 menyatakan “saya terbiasa dalam melakukan proses pembelajaran mengintruksikan mereka membaca kemudian langsung saya tanya apa kalimat utama, penjelas dan apa istilah dalam teks tersebut yang tidak kalian ketahui”. Hal ini diperkuat oleh peserta didik P2, menjelaskan “saya juga kesulitan pada awalnya dalam menentukan kalimat utama dan penjelas yang ada dalam teks eksposisi, dikarenakan biasanya ibu guru disuruh baca setelah itu langsung tanya jadi pembelajarannya membosankan”.

Kemampuan membaca pemahaman merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki peserta didik sekolah dasar karena menjadi dasar untuk memahami berbagai mata pelajaran lain. Salah satu jenis teks yang membutuhkan kemampuan analisis mendalam adalah teks eksposisi, yang menuntut pembaca untuk memahami informasi secara kritis dan sistematis (Rahimi & Fathi, 2021). Namun, tantangan dalam meningkatkan kemampuan ini sering kali muncul karena metode pembelajaran yang monoton dan kurang memotivasi peserta didik (Rahman et al., 2021).

Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) menawarkan pendekatan pembelajaran yang menarik melalui kegiatan membaca dan menulis secara kooperatif. Dalam penerapan strategi ini, integrasi elemen reward dapat menjadi pendorong motivasi peserta didik untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran, terutama pada

teks eksposisi yang membutuhkan pemahaman mendalam (Aflizah et al., 2024). Dalam konteks pembelajaran teks eksposisi, CIRC memberikan kerangka kerja yang terstruktur untuk membantu peserta didik memahami dan mengevaluasi informasi secara sistematis (Brian et al., 2024). Reward dalam bentuk pujian, penghargaan simbolis, atau nilai tambahan dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran dan mendorong mereka untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Penerapan strategi CIRC untuk pembelajaran teks eksposisi melibatkan beberapa langkah utama. Strategi ini diciptakan untuk mendukung pendekatan kelompok membaca berbasis keterampilan, kelompok mencoba untuk saling berdiskusi dan mengajarkan apa yang tidak diketahui temannya dalam membaca pemahaman misalnya; meringkas, menuliskan komposisi berdasarkan cerita, menentuka makna dari istilah yang tidak diketahuinya dan lain sebagainya (Sakkir & Haturrahma, 2023). Dalam penerapannya strategi ini dalam membaca pemahaman diintegrasikan dengan reward. Kelebihannya ialah mampu menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan menyenangkan sehingga meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, integrasi reward dalam strategi CIRC dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar, kemudian reward juga dapat membantu mengatasi rasa bosan yang sering dialami peserta didik saat mempelajari teks eksposisi

yang kompleks (Aflizah et al., 2024). Penerapan strategi CIRC juga terdapat tantangan, diantaranya; memastikan bahwa setiap anggota kelompok berkontribusi secara aktif, penghargaan yang tidak tepat dapat menyebabkan kecemburuan antaranggota kelompok atau mengurangi motivasi peserta didik untuk berpartisipasi.

dalam memaparkan wacana atau bisa juga dilakukan melalui pemaparan video yang berbasis teks.

IV. KESIMPULAN

Penerapan strategi CIRC dapat menumbuhkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia. Kemampuan membaca pemahaman dalam bahasa Indonesia tidak hanya sebatas paham akan bacaan, peserta didik juga mampu dalam mengembangkan informasi yang diperoleh dalam wacana dengan informasi lama. Dalam menentukan kalimat utama, kalimat penjelas dan idiom pada teks eksposisi peserta didik sudah mampu dan mampu mengaplikasikannya pada teks lainnya. Kemampuan membaca pemahaman peserta didik sangat dibutuhkan di sekolah dasar dan di era literasi digital saat ini. Sehingga peserta didik tidak hanya membaca informasi yang ada tapi mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dari wacana yang dibaca. penelitian ini dibatasi pada penerapan CIRC untuk menumbuhkan kemampuan membaca pemahaman pada teks eksposisi dan penentuan kalimat utama, penjelas seras idiom (ungkapan) dan pemberian reward. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya dapat mengintegrasikan teknologi seperti platform online

DAFTAR PUSTAKA

- A Hasyim, U. A. F., Sari, Y. A., & Puspita, N. (2020). Applying of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Strategy on Students' Reading Comprehension. *Anglophile Journal*, 1(1), 41–47. <https://doi.org/10.51278/anglophile.v1i1.80>
- Aflizah, N., Firdaus, F., Hasri, S., & Sohiron, S. (2024). Reward Sebagai Alat Motivasi dalam Konteks Pendidikan: Tinjauan Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 4300–4312.
- Arifatun, A., Aqil, M., Hariana, K., & Pratama, R. A. (2020). Pengaruh Metode Scramble terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 2875–2882. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8358>
- Ariyana, I. K. S., & Suastika, I. N. (2022). Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) sebagai Salah Satu Strategi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 203–211. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.2016>
- Asrifan, A., Octaberlina, L. R., & Ali, A. (2021). *THE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) STRATEGY IN TEACHING READING COMPREHENSION*. January, 6. <https://doi.org/10.14293/S2199-1006.1.SOR-PPMY3FC.v1>
- Awatik, A. (2019). Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Pokok Pikiran. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 56–68.
- Barmawi, B., Murni, M., Rahman, D., & Nelisma, Y. (2022). Penerapan Strategi Sq3r (Survey, Question, Read, Recite and Review) Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Energi Dalam Sistem Kehidupan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 5301–5311.
- Brian, R., Knox, J. A., Gozali, A., Cowan, B., O'Sullivan, P., & Syed, S. (2024). Critical Thinking in the Texting Age. *Journal of Surgical Education*, 81(12), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.jsurg.2024.103309>
- Carrillo, N. M. R., Labre, M. G. P., & Valle, V. V. Y. (2019). The effects of cooperative learning on improving college students' reading comprehension. *Explorador Digital*, 3(3), 143–163. <https://doi.org/10.4304/tpls.1.8.986-989>
- Creswell, J. W. (2016). *30 Essential Skills for the Qualitative Researcher*. SAGE Publications.

- Dias-Oliveira, E., Pasion, R., Cunha, R. V., & Coelho, S. L. (2024). The development of critical thinking, team working, and communication skills in a business school—A project-based learning approach. *Thinking Skills and Creativity*, 54(June), 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2024.101680>
- Fitria, A. (2024). Penerapan metode pembelajaran cooperative integrated reading composition (CIRC) berbasis media flipbook dalam meningkatkan membaca pemahaman Siswa. *Academy of Education Journal*, 15(1), 240–249. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2161>
- Frans, S. A., Wijaya, Y. A., & Ani, Y. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 5(1), 54–68. <https://doi.org/10.19166/dil.v5i1.6567>
- Hakim, M. A. R., Amrulin, P. K., Zasrianita, F., & Kurniawan, Y. S. (2023). The Implication of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Technique on English Reading Comprehension for Madrasah Aliyah Students. *Linguistic, English Education and Art (LEEA) Journal*, 6(2), 233–245. <https://doi.org/10.31539/leea.v6i2.5814>
- Herlinawati, H., Marwa, M., Ismail, N., Junaidi, J., Liza, L. O., & Situmorang, D. D. B. (2024). The integration of 21st century skills in the curriculum of education. *Heliyon*, 10(15), 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e35148>
- Komalasari, I., Yusrie, C. S., & Srihartini, Y. (2024). Implementasi Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman dan Bernalar Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Agama Islam di Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor Imas. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 6(3), 704–713. <https://doi.org/10.17467/jdi.v6i3.5305>
- Lestari, K. I. D., Wahyuni, K. A., Triarsitadewi, I. A. I., Sartika, K. H. D., Setiawidiantari, K. D., & Werang, B. R. (2024). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 2153–2164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7794>
- Malahayati, E. N. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DIPADU PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA SEMESTER V TAHUN AKADEMIK 2016/2017 UNIVERSITAS . *Konstruktivisme*, 10(1), 1–23.

- Maruf, N., & Anjely, M. R. (2020). Utilizing Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) with mobile Learning to Enhance Students' Reading Comprehension. *British (Jurnal Bahasa Dan Sastra Inggris)*, 9(2), 10. <https://doi.org/10.31314/british.9.2.10-19.2020>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook. In *Analytical Biochemistry* (Vol. 11, Issue 1). SAGE Publications. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Normore, G. P., Leibovitch, Y. M., Brown, D. J., Pearson, S., Mazzola, C., Ellerton, P. J., & Watt, G. (2024). Investigating the impact of critical thinking instruction on writing performance: A multilevel modelling analysis of relative gain data in the Australian national assessment program. *Thinking Skills and Creativity*, 53(February), 101546. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2024.101546>
- R., A. R., Enni, E., Ali, S. M., & Badriah, B. (2023). Enhancing Students Reading Comprehension by Using Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 5412–5416. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i2.5777>
- Rehman, N., Huang, X., Mahmood, A., AlGerafi, M. A. M., & Javed, S. (2024). Project-based learning as a catalyst for 21st-Century skills and student engagement in the math classroom. *Heliyon*, 10(23), 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e39988>
- Respati, Y. A. (2018). Collaborative Learning Dalam Upaya Peningkatan Keaktifan Mahasiswa pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, XV(2), 15–23.
- Rini, F. S., Hamdu, G., & Riyanti, E. (2023). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION (CIRC) PADA KELAS 5 SD NEGERI 096 SARIJADI SELATAN TAHUN AJARAN 2022/2023 Febi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 2458–2462.
- Rittmann, H., & Mpofu, N. (2024). Exploring teachers' self-reported practices for fostering critical thinking skills in ESL multilingual high school settings. *Social Sciences and Humanities Open*, 10(September), 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101156>
- Rossouw, M., & Steenkamp, G. (2025). Developing the critical thinking skills of

- first year accounting students with an active learning intervention. *International Journal of Management Education*, 23(1), 101086. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.101086>
- Sa'adah, Y. Z., Syahril, S., & Fakhrudin, Z. (2024). Application of the CIRC Model to Improve Learning Outcomes on Solar System Material in Class VII of SMPN 4 Tambang. *Journal of Science Education Research*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.21831/jser.v8i1.65656>
- Saad, A., Elbashir, A., Abdou, R., Alkhair, S., Ali, R., Parangusan, H., Ahmad, Z., & Al-Thani, N. J. (2024). Exploring of the gender variations in 4Cs skills among primary students. *Thinking Skills and Creativity*, 52(October 2023), 101510. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2024.101510>
- Sakkir, G., & Haturrahma, M. (2023). The Challenges in Teaching Writing through Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Strategy. *ARRUS Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(3), 391–396. <https://doi.org/10.35877/soshum1971>
- Sakti, A. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 212–219. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>
- Setiawati, A., Muammar, M., & Sani, M. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Meningkatkan Minat Baca dan Keterampilan Menulis Siswa. *SEMESTA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.70115/semesta.v1i1.2>
- Simarmata, E. J. (2023). Improving Students' Reading Comprehension by Using Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Technique. *Journal on Education*, 6(1), 2432–2440. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3265>
- Sobri, S. (2021). Strategi Belajar Sq3r (Survey, Question, Read, Recite, Review) dalam Upaya Peningkatan Pemahaman Bacaan Siswa. *Journal of Language Learning and Research (JOLLAR)*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.22236/jollar.v1i1.1242>
- Sutria, D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading and Composition Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Memahami Teks Panjang Siswa Kelas III. *Jurnal Pesona Dasar*, 11(2), 140–159.
- Wibowo, S. A., Juhana, J., & Winarni, R. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) (Penelitian pada Peserta Didik Kelas 2 SD Negeri

Wonomulyo Wonogiri). *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 9(1), 53–61. <https://doi.org/10.30653/003.202391.9>

Yin, S., Fan, J., Jin, Y., & Stapleton, P. (2024). Towards a framework of critical thinking for assessing EAP speaking. *Journal of English for Academic Purposes*, 71(March), 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.jeap.2024.101426>